

The Effect of Work Environment and Motivation on Teacher Work Discipline (Case Study on Teachers at SMKS Galuh Rahayu, Ciamis Regency)

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja Guru (Studi Kasus Pada Guru SMKS Galuh Rahayu Kabupaten Ciamis)

Nancy Savitrie Setiadi ¹⁾; Rita Tri Yusnita ²⁾; Arga Sutrisna³⁾

Universitas Perjuangan, Tasikmalaya

Email: ¹⁾ hii.nancysetiadi@gmail.com ; ²⁾ ritatri@unper.ac.id ; ³⁾ argasutrisna@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Mei 2022]

Revised [30 Mei 2022]

Accepted [17 Juni 2022]

KEYWORDS

Work Environment,
Motivation, Work Discipline.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus dengan menggunakan data yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebar pada 26 responden yang merupakan Guru SMKS Galuh Rahayu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (Path Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi pada Guru SMKS Galuh Rahayu; (2) Lingkungan kerja secara langsung berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu; (3) Motivasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu; (4) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin kerja melalui Motivasi pada Guru SMKS Galuh Rahayu.

ABSTRACT

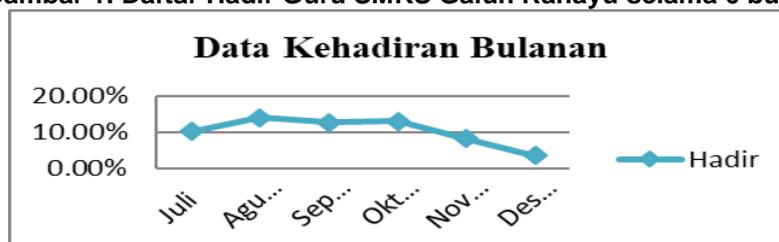
This research was conducted with the aim of knowing the effect of the work environment and motivation on work discipline at SMKS Galuh Rahayu teachers. The method used in this research is a case study using data obtained directly through questionnaires distributed to 26 respondents who are teachers of SMKS Galuh Rahayu. The technique used in this research is path analysis. The results of the study indicate that: (1) the work environment has a positive and significant effect on motivation for teachers at SMKS Galuh Rahayu; (2) The work environment directly has a positive and but not significant effect on Work Discipline at Galuh Rahayu Vocational School Teachers; (3) Motivation directly has a positive and significant effect on Work Discipline at SMKS Galuh Rahayu Teachers; (4) The work environment has a positive and significant effect on work discipline through motivation for teachers at SMKS Galuh Rahayu.

PENDAHULUAN

SMKS Galuh Rahayu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan beralamat di Jl. Nasional III Sukaraja, kecamatan sindangkasih, kabupaten ciamis, provinsi jawa barat yang bergerak dibidang pendidikan, guna melahirkan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan dilandasi budi pekerti luhur untuk mempersiapkan diri menghadapi peluang kerja dan peluang usaha dengan bekal keterampilan di bidang Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Komputer Jaringan. SMKS Galuh Rahayu memiliki lingkungan sekolah yang terbilang baik. Dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja sangat penting bagi kedisiplinan kerja, dengan lingkungan kerja yang baik yang sudah ditetapkan kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan untuk mencegah terjadinya kedisiplinan kerja yang tidak di taati para guru secara maksimal di lingkungan sekolah.

Adapun daftar hadir guru di SMKS Galuh Rahayu selama 6 bulan terakhir yang tidak disiplin dalam hal kehadiran dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Daftar Hadir Guru SMKS Galuh Rahayu selama 6 bulan



Sumber: SMKS Galuh Rahayu sindangkasih, ciamis

Dari Gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa daftar hadir guru pada SMKS Galuh Rahayu selama enam bulan diketahui presentase kehadiran guru yang paling rendah adalah pada bulan desember yaitu 3,5 % selanjutnya presentase kehadiran guru yang paling tinggi di bulan agustus yaitu 13,9%. Hal ini disebabkan karena selama pandemi covid-19 Guru SMKS Galuh Rahayu bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga mengakibatkan kebiasaan guru mengisi absensi dirumah dan menjadi tidak efektif dan tidak stabil dalam pengisian daftar hadir di sekolah.

LANDASAN TEORI

Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja menurut Afandi (2018: 66) adalah: "Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para guru yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan, tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja".

Pengertian Motivasi

Menurut Sutrisno (2017:110) motivasi adalah :“Motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan dan motivasi yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, dan tindak seseorang”.

Pengertian Disiplin Kerja

Hasibuan (2016: 193) mendefinisikan pengertian disiplin kerja sebagai berikut : “Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan instansi yang dibuat manajemen yang mengingat anggota instansi agar dapat dijalankan semua guru baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode kausalitas dan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 8) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Objek dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja. Sedangkan subjek penelitian adalah semua guru Populasi sasaran dalam penelitian ini guru di SMKS Galuh Rahayu yang jumlahnya 26 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan penulis adalah *Non probability* sampling jenuh atau disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 26 orang.

Teknik Pengujian data dalam penelitian ini yaitu instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan perolehan data yang berkualitas. Biasanya dalam pengujian data meliputi Uji validitas dan Uji reliabilitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dihitung dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Analisis jalur (*Path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2017: 297) “analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur ini mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukandengan cara menghitung korelasi darimasing-masing pernyataan melalui total skor dengan rumus korelasi *Product moment*.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

No	rhitung	Rtabel	Keterangan
Variabel X1 Lingkungan Kerja			
Pernyataan 1	0,527	0,3882	VALID
Pernyataan 2	0,554	0,3882	VALID
Pernyataan 3	0,434	0,3882	VALID
Pernyataan 4	0,432	0,3882	VALID
Pernyataan 5	0,727	0,3882	VALID
Pernyataan 6	0,570	0,3882	VALID
Pernyataan 7	0,814	0,3882	VALID
Pernyataan 8	0,776	0,3882	VALID
Pernyataan 9	0,731	0,3882	VALID
Pernyataan 10	0,619	0,3882	VALID
Pernyataan 11	0,682	0,3882	VALID
Pernyataan 12	0,621	0,3882	VALID
Variabel X2 Motivasi			
Pernyataan 1	0,594	0,3882	VALID
Pernyataan 2	0,494	0,3882	VALID
Pernyataan 3	0,880	0,3882	VALID
Pernyataan 4	0,542	0,3882	VALID
Pernyataan 5	0,830	0,3882	VALID
Pernyataan 6	0,865	0,3882	VALID
Pernyataan 7	0,577	0,3882	VALID
Pernyataan 8	0,674	0,3882	VALID
Pernyataan 9	0,655	0,3882	VALID
Pernyataan 10	0,726	0,3882	VALID
Pernyataan 11	0,560	0,3882	VALID
Pernyataan 12	0,593	0,3882	VALID
Variabel Y Disiplin Kerja			
Pernyataan 1	0,392	0,3882	VALID
Pernyataan 2	0,441	0,3882	VALID
Pernyataan 3	0,568	0,3882	VALID
Pernyataan 4	0,838	0,3882	VALID
Pernyataan 5	0,842	0,3882	VALID
Pernyataan 6	0,469	0,3882	VALID
Pernyataan 7	0,851	0,3882	VALID
Pernyataan 8	0,745	0,3882	VALID
Pernyataan 9	0,756	0,3882	VALID
Pernyataan 10	0,681	0,3882	VALID

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai rhitung dari 34 pernyataan lebih besar daripada rtabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,3882. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini juga menunjukkan sejauh mana instrument penelitian itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	34

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Pada Tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian nilai Alpha Cronchbach's sebesar 0,944. Jika dibandingkan kriteria reliabilitas 0,60 maka nilai 0,944 > 0,60, artinya kuesioner yang telah diajukan reliabel atau layak untuk dilanjutkan ketahap penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi

Untuk Melihat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi dapat dilihat dari indikator-indikator yang mempengaruhinya. Dimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.616	3.892387

a. Predictors: (Constant), X1_Lingkungan_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Besar pengaruh Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Motivasi (X_2) diperlihatkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,795, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0.632 atau sebesar 63,2%. Lingkungan Kerja yang mendukung seperti kebersihan di sekolah membuat suasana kerja yang menyenangkan, hubungan dengan rekan kerja yang harmonis, tersedianya fasilitas kerja yang memadai, sirkulasi udara yang bersih, bau tidak sedap dan terjaminnya keamanan seperti adanya satpam bisa menjaga di lingkungan luar gedung diharapkan menunjang proses dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan Motivasi Guru dalam mengajar dan hadir tiap waktu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja mempengaruhi Motivasi pada Guru SMKS Galuh Rahayu.

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-1.882	4.252		-.443	.662			
	X1_Lingkungan_Kerja	.810	.126	.795	6.417	.000	.795	.795	.795

a. Dependent Variable: X2_Motivasi

b. Predictors: (Constant), X1_Lingkungan_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh tersebut maka dapat dilihat dari Tabel 4 perhitungan SPSS untuk analisis jalur. Dengan kriteria penolakan H_0 , jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh t_{hitung} , diperoleh T_{hitung} 6.417 dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% maka nilai t_{tabel} 1.71387, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai sig 0,00 yang ternyata lebih kecil lebih kecil dari dari $\alpha = 0,05$. Maka tolak H_0 atau terima H_a , dengan kata lain Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja menjadi faktor penentu bagi Motivasi guru disekolah.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja

Untuk Melihat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja dapat dilihat dari indikator-indikator yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.601	3.221700

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi, X1_Lingkungan_Kerja

b. Dependent Variable: Y_Disiplin_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Hasil koefisien korelasi sebesar 0,796. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,633 atau sebesar 63,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja mempengaruhi Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu sebesar 63,3%.

Tabel 6 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.986	3.534		1.411	.172			
X1_Lingkungan_Kerja	.064	.172	.077	.369	.715	.660	.077	.047
X2_Motivasi	.595	.169	.733	3.521	.002	.794	.592	.445

a. Dependent Variable: Y_Disiplin_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh tersebut maka dapat dilihat dari Tabel 6 perhitungan SPSS untuk analisis jalur. Dengan kriteria penolakan H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,369 dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% maka nilai t_{tabel} 1.71387, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dapat dilihat dari sig. 0,715 yang ternyata lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka tolak H_a terima H_0 dengan kata lain Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Disiplin Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja menjadi faktor penentu bagi Guru di sekolah dalam melakukan Disiplin Kerja.

Pengaruh Motivasi Terhadap Disiplin Kerja

Untuk Melihat pengaruh Motivasi terhadap Disiplin Kerja dapat dilihat dari indikator-indikator yang mempengaruhinya. Dimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.601	3.221700

a. Predictors: (Constant), X2_Motivasi, X1_Lingkungan_Kerja

b. Dependent Variable: Y_Disiplin_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Besar pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y) diperlihatkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,796 sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,633 atau sebesar 63,3%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi mempengaruhi Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu sebesar 63,3%.

Tabel 8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.986	3.534		1.411	.172			
X1_Lingkungan_Kerja	.064	.172	.077	.369	.715	.660	.077	.047
X2_Motivasi	.595	.169	.733	3.521	.002	.794	.592	.445

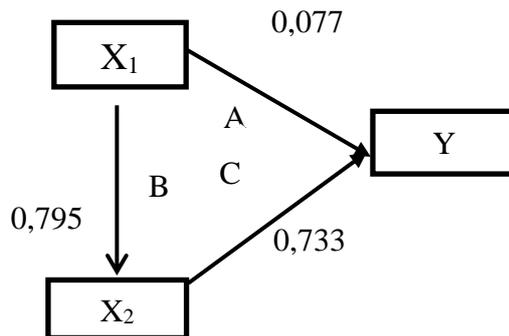
a. Dependent Variable: Y_Disiplin_Kerja

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis antara Motivasi (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y) dapat dilihat dari perhitungan SPSS untuk analisis jalur. Dengan kriteria penolakan H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, diperoleh t_{hitung} 3.521. Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% maka nilai t_{tabel} 1.71387 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai sig 0,002 yang ternyata lebih kecil dari $\alpha = 0,005$. Maka Tolak H_0 atau terima H_a dengan kata lain, Motivasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin Kerja. Motivasi guru dapat dilihat dari tingkat usaha sebesarapa keras guru dalam bekerja. Untuk menunjukkan perilaku yang dipilihnya tidak cukup bagi sekolah untuk memotivasi guru dalam hal bekerja keras dan berperilaku. Tingkat kegigihan juga dapat meningkatkan disiplin kerja guru.

Secara lengkap pengaruh antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2 Nilai Koefisien Jalur Antara Variabel X_1 , X_2 terhadap Y



Dari Gambar 2 di atas dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, yang disajikan dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah
X_1 ke Y	$(0,077)^2$		0,006
		$(0,077) (0,795) (0,733)$	0,045
	Total Pengaruh X_1 Terhadap Y		0,051
X_2 ke Y	$(0,733)^2$		0,5373
	Total Pengaruh X_2 Terhadap Y		0,5373
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y		0,5883

Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

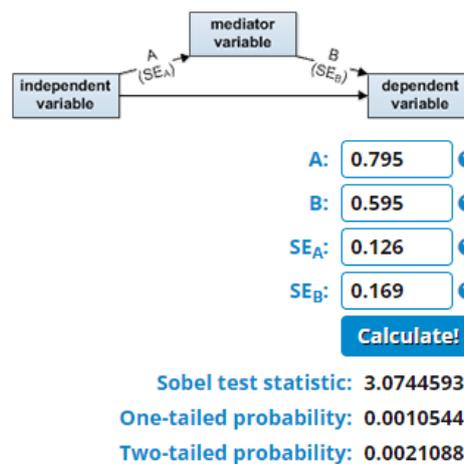
Tabel 9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel Lingkungan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja (Y) sebesar 0,5883 atau 58,83%.

Besar pengaruh total lingkungan kerja terhadap disiplin kerja (langsung dan tidak langsung) sebesar 0,5883 atau 58,83%. Sedangkan pengaruh total motivasi terhadap disiplin kerja sebesar 0,5373 atau 53,73%.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja melalui Motivasi

Untuk mengetahui dan menentukan tingkat signifikansi pengaruh tidak langsung dari lingkungan kerja terhadap disiplin kerja melalui motivasi, dilakukan uji sobel pada Gambar 3 berikut ini:

Gambar 3 Hasil Perhitungan Sobel Test Online



Sumber : Data dari Hasil Penelitian yang diolah Peneliti (2022)

Hasil perhitungan uji sobel didapatkan Nilai Z sebesar 3,07445936 yang mana lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka, membuktikan bahwa pengaruh tidak langsung Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja melalui Motivasi bersifat berpengaruh positif dan signifikan. Artinya Motivasi mampu memediasi hubungan atau Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel Motivasi dapat digunakan sebagai mediasi untuk Disiplin Kerja. Dengan demikian Lingkungan kerja yang positif dan Motivasi yang baik dapat mengurangi resiko Disiplin Kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diselarasakan dengan permasalahan yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu Termasuk dalam klasifikasi Sangat Baik.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi pada Guru SMKS Galuh Rahayu secara positif dan signifikan.
3. Terdapat Pengaruh langsung Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu secara positif namun tidak signifikan.
4. Terdapat Pengaruh langsung Motivasi terhadap Disiplin Kerja pada Guru SMKS Galuh Rahayu secara positif dan signifikan.
5. Terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja melalui Motivasi pada Guru SMKS Galuh Rahayu secara positif dan signifikan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi sekolah
 Secara keseluruhan, lingkungan kerja, motivasi, dan Disiplin Kerja diklasifikasikan sangat baik pada Guru SMKS Galuh Rahayu. Pencapaian penerapan Lingkungan Kerja, Motivasi, serta Disiplin Kerja ini harus dipertahankan bahkan bisa lebih ditingkatkan. Adapun bagi sekolah masih dalam klasifikasi baik bisa melakukan beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendorong terlaksananya Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja salah satunya seperti: sekolah harus memfasilitasi guru nya agar dapat , menumbuhkan motivasi sehingga membuat disiplin kerja meningkat.
2. Bagi Peneliti Lain
 Disarankan melakukan penelitian dengan menambah variable atau indicator lain yang dapat mempengaruhi Disiplin Kerja. Selain itu, disarankan agar lebih spesifik lagi dalam menentukan subjek yang akan diteliti, misalnya dengan cara mengklarifikasi sekolah/subjek lain yang akan diteliti dengan caramengklarifikasikan sekolah dengan sistem lingkungan kerja yang sama atau dengan suasana motivasi yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Teori, konsep dan indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Hasibuan, Malayu S.P. Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 9. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI